

2. Inkulturasi

Peneliti melakukan inkulturasi dan membangun kepercayaan (*trust building*) dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung. Peneliti dan masyarakat bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan riset, belajar memahami masalahnya, dan memecahkan persoalannya secara bersama-sama (*partisipatif*).

Tanggal 29 April 2016, setelah seminar proposal selesai. Peneliti mulai fokus untuk penelitian lebih dalam, dengan kembali datang ke rumah Kepala Dusun Karang Tengah. Karena sikap keterbukaan kepala dusun sehingga peneliti dengan mudahnya melakukan penelitian. Pada tanggal 1 Mei 2016, peneliti mulai melakukan inkulturasi lebih dalam atau proses membaaur dengan masyarakat. Dengan berjalan ke rumah-rumah warga peneliti juga dipersiapkan mampir dan mengobrol dengan warga.

Karena selama inkulturasi masyarakat begitu terbuka dengan peneliti. Respon masyarakat yang begitu baik sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisa sebuah persoalan yang terjadi.

3. Meeting of Mind

Merupakan penyatuan pemikiran antara masyarakat dengan peneliti. Peneliti dan masyarakat bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan riset, belajar memahami masalah dan berusaha menyelesaikan secara bersama-sama. Penyatuan pikiran bisa

Table 3.1 Pihak Terlibat

Institusi	Karakteristik	Resource	Bentuk Keterlibata	Tindaka yang Harus Dilakukan
Pemerintah	Aparat desa, terkait perangkat desa	Anggaran dana pemeritah	Dukunan dan kebijakan yang adil	Membentuk usaha atau wadah agar masyarakat mandiri.
Tokoh masyarakat	Tokoh agama		Partisipasi da pembelaan	Pemetaan masalah yang ada.

Peranan dari berbagai pihak di atas sangat membantu masyarakat dalam menyeamatkan kehidupan mereka. Yang paling peting yaitu berkurangnya ketergantungan masyarakat terhadap pihak pemberi, dan muncul kemandirian serta masyarakat berdaya.